



Warga Diminta Ikut Awasi Pohon

DLH Sebut Puluhan Pohon di Yogya Rawan Tumbang

YOGYA, TRIBUN - Memasuki musim penghujan, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta meminta warga untuk ikut mengamati pohon perindang yang berpotensi tumbang.

Kepala Seksi Pertamanan DLH Kota Yogyakarta, Pramu Hariyanto menjelaskan beberapa pohon milik DLH termasuk dalam rawan tumbang. Terlebih pada saat cuaca yang saat ini tengah melanda Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

"Pohon perindang kami ada sekitar 18 ribu pohon. Puluhan di antaranya rawan tumbang. Di antaranya ada di Kotabaru dan Kusumanegara," ungkapnya, Rabu (23/1).

Secara spesifik, Pram menyebutkan bahwa secara fisik pohon yang rawan tumbang memiliki tinggi sekitar 12 me-

ter. Terkait usia, Pram mengaku tidak bisa memprediksikan usia pohon karena perlu pengamatan dan alat khusus untuk melihatnya.

"Kalau usia belum bisa tahu. Kita lihat fisik, misalkan keropos atau karena jamur. Itu pengalaman dari tenaga lapangan. Kalau kita lihat fisiknya sudah keropos, maka kita jadwal pemangkasan," ucapnya.

Terkait pemilihan pohon, ia mengatakan hal tersebut menyesuaikan dengan kondisi jalan. Ketika terdapat banyak jaringan di lokasi, maka pilihnya

RAWAN TUMBANG

- Di Yogya jumlah pohon perindang mencapai 18 ribu pohon.
- Puluhan di antaranya rawan tumbang kena angin kencang
- Pohon rawan tumbang di antaranya di Kotabaru dan Kusumanegara
- Pohon rawan tumbang biasanya memiliki tinggi 12 meter
- Warga diminta ikut mengamati dan mengawasi pohon rawan tumbang dan laporkan

● ke halaman 15



Warga Diminta Ikut Awasi Pohon

● Sambungan Hal 9

akan memilih pohon dengan perakaran yang tidak merusak tanah.

"Misalkan jenis Tanjung dan Angsana. Tapi cenderung ke Tanjung karena pertumbuhannya lama. Kalau ditanya mana yang tumbang duluan kita tidak bisa menjawab karena itu kan bencana, kita hanya bisa mengantisipasi dengan pemangkasan," bebarnya.

Disinggung mengenai banyaknya pohon warga yang tumbang pada hujan deras beberapa hari terakhir ini, Pram meminta warga untuk lebih perhatian dengan tanamannya tersebut.

Pohon tumbang

Sementara itu, Kepala Seksi Darurat Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Bayu Wijayanto mengatakan bahwa pascahujan deras yang mengguyur Kota Yogyakarta pada Selasa (22/1) mengakibatkan sebuah pohon milik warga tumbang di Umbulharjo.

"Itu pohon nangka, tinggi 5 meter dan diameter 50 cm di Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo," ujarnya.

Tidak ada korban jiwa atas kejadian tersebut. Dampak saat kejadian, dijelaskan Bayu adalah tertutupnya akses jalan. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena langsung dilakukan assesment dan pemotongan pohon oleh TRC BPBD Kota Yogyakarta dan warga sekitar.

Sebelumnya, Bayu juga menjelaskan bahwa pohon tumbang pasca hujan deras terjadi di Kelurahan Purwokinanti, Kecamatan Pakualaman, Kamis (17/1).

"Laporan masuk pukul 15.30 yakni pohon jenis Cabe Puyang dengan diameter 40 cm dan tinggi 8m," ungkapnya. (kur)

Tindak Lanjut	
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Untuk Ditutupi	

Kondisinya Sudah Lapuk

PERISTIWA pohon tumbang di Kelurahan Sorosutan menurut Bayu lantaran pohon milik warga tersebut, kondisinya sudah lapuk. Dampak dari kejadian tersebut yakni terganggunya akses jalan hingga beberapa saat.

● ke halaman 15

Kondisinya Sudah Lapuk

● Sambungan Hal 9

"Saat itu segera dilakukan tindakan assesment dan pemotongan pohon. Adapun yang terlibat di lokasi yakni TRC BPBD DIY, KTB Purwokinan-

ti, Code-X, Pareanom, dan warga," sebut Kepala Seksi Darurat Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Bayu Wijayanto.

Bayu menambahkan, satu hari sebelumnya yakni pada Rabu (16/1), kejadian serupa berupa pohon tumbang seusai hujan deras juga ter-

jadi di Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo. Dampak dari kejadian tersebut yakni menimpa kabel jaringan PLN serta Pos Ronda.

"Masih pohon milik warga, jenis pohon durian dengan diameter 40 cm tinggi 20 m. Penyebabnya sama yakni karena pohon sudah lapuk," bebemnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005